



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Januari 2021

Halaman: 1

Soal PTKM, Gubernur Sebut Tak Ada Pilihan

Rekor Lagi, DIJ Manut Pemerintah Pusat

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah pusat akan memperpanjang masa Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa dan Bali. Perpanjangan akan berlangsung selama dua pekan, dimulai setelah tanggal 25 Januari nanti.

Pemprov DIJ menyatakan siap mengikuti keputusan pemerintah pusat. "Kalau pemerintah pusat berencana memperpanjang, tidak ada pilihan DIJ juga akan memperpanjang," kata Gubernur Hamengku Buwono X kepada wartawan di kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (21/1) ■

► Baca Rekor... Hal 3

Rekor Lagi, DIJ Manut Pemerintah Pusat

Sambungan dari hal 1

Gubernur sendiri mengakui kasus positif harian di DIJ masih sangat mengkhawatirkan. Setiap hari angka positif Covid-19 hampir selalu menyentuh angka 300 kasus, bahkan sejak diterapkannya Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIJ.

HBX berharap masyarakat terus patuh pada protokol kesehatan. Ia juga menyoroti bagaimana masyarakat DIJ menghadapi masa-masa awal pandemi virus korona tahun lalu.

Gubernur memuji perilaku masyarakat kala itu. Terutama kesiapan di level kampung maupun desa dengan memasang portal-portal. Menurutnya, hal itu tidak ada lagi saat ini. "Saya keliling-keliling, sekarang ini rupanya tidak ada yang seperti itu lagi," jelasnya.

Sementara itu, Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid 19 Berty Murtiningsih memberikan informasi adanya tambahan 456 kasus positif di DIJ. Jumlah itu kembali menjadi rekor penambahan kasus positif terbanyak di provinsi ini.

"Total saat ini kasus positif yang terkonfirmasi menjadi 18.258 kasus," katanya kemarin.

Dalam penambahan kasus positif kemarin (21/1), angka terbesar datang dari Kabupaten Bantul yang memiliki total tambahan 182 kasus dalam sehari. Kabupaten Sleman 179 kasus, Kota Jogja 61 kasus, Kulonprogo 20 kasus, dan Gunungkidul 14 kasus.

Untuk kasus meninggal kemarin bertambah 9, jadi total menjadi 417 kasus. Penambahan kasus sembuh tidak kalah banyak. Kemarin total ada 206 kasus positif yang sudah sembuh. Total kesembuhan di DIJ sejauh ini mencapai 12.053 kasus.

Masih Tunggu Pemprov, Didominasi Kluster Keluarga

Pemkab Kulonprogo masih menunggu kepastian terkait perpanjangannya kebijakan PTKM di wilayahnya. Namun demikian, Pemkab sudah siap melaksanakan.

Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana menyampaikan, saat ini pihaknya masih menunggu keputusan dari pemerintah provinsi dan pemerintah pusat terkait perpanjangannya penerapan PTKM. Dengan kemungkinan dilanjutkannya kebijakan itu, ia berharap agar masyarakat bisa semakin tertib.

Salah satunya dalam penerapan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker dan saling menjaga jarak. Disinggung dampak dari penerapan PTKM terhadap kasus Covid-19 di Kulonprogo, Fajar menyatakan saat ini pihaknya belum dapat menyampaikan secara rinci. Sebab, untuk kasus penularan di Kulonprogo sendiri justru banyak didominasi oleh kluster keluarga.

Untuk itu, ia meminta masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan di orang-orang dekat. Salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan ketat ketika berada di rumah.

"Karena memang pemaparan kasus selama ini tidak berbanding lurus dengan PTKM. Jumlah kasus yang disampaikan itu kan di lingkungan keluarga yang notabene bukan terjadi di kantor atau pusat perbelanjaan. Namun di rumah," ujar ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo ini.

Dari Gunungkidul dilaporkan, Wakil Bupati Immanuel Wahyudi mengatakan, pemberlakuan PTKM masih berlangsung hingga 25 Januari. Ke depan jika opsi modifikasi kebijakan dipilih maka PTKM akan diperpanjang namun dengan adanya sedikit penyesuaian aturan.

"Besok (hari ini, Red) saya datang dengan semua panewu. Akan saya sampaikan beberapa hal, salah satunya ya perpanjangan PTKM," kata Immanuel saat dihubungi kemarin (21/1).

Dikatakan, dalam pertemuan virtual itu selain membahas laju perkembangan Covid-19 juga adanya regulasi baru untuk menghindari kerumunan dan lebih meningkatkan disiplin dalam menerapkan proses. "Banyak poin yang akan saya sampaikan, termasuk soal klaim meninggal karena Covid-19," ujarnya.

Menurut Immanuel, ke depan data mengenai kasus meninggal karena Covid-19 harus ditertibkan. Hanya saja pihaknya belum mau berbicara lebih jauh terkait maksud statemen persoalan klaim meninggal. "Besok saja detailnya," ucap wabup yang sebentar lagi purna tugas itu. (kur/inu/gun/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005